

RINGKASAN

Teknik Penerapan Tanaman Refugia Pada Budidaya Padi Di Kebun Benih Padi Timpag, Tabanan, Bali, Siti Nurul Hidayah, NIM A42210844, Tahun 2025, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Ir. Iqbal Erdiansyah, S.P., M.P., IPP, Pembimbing Praktisi Ida Bagus Nyoman Rai Aditya, S.P.

Kegiatan Magang yang telah dilaksanakan mahasiswa di Kebun Benih Padi Timpag diharapkan mampu menjadi sumber literasi baru terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam teknik budidaya padi sebagai salah satu sistem yang berfokus dalam pengembangan strategi pertanian.

Magang telah berhasil dilaksanakan mulai tanggal 3 Februari - 19 Mei 2025 terhitung pada Senin – Jumat. Metode yang dilakukan dalam kegiatan Magang meliputi observasi, wawancara serta diskusi, praktik langsung di lapangan, menyusun laporan praktik kerja lapang, dan studi pustaka sebagai sumber penguat dalam literasi isi laporan. Tujuan umum magang yaitu untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan industri, perusahaan atau instansi yang layak dijadikan tempat magang. Adapun tujuan khusus magang yaitu mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam budidaya tanaman padi varietas Inpari 32, mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam teknik penerapan tanaman refugia sebagai salah satu teknologi pengendalian hama terpadu yang berlaku di Kebun Benih Padi Timpag, mampu meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menganalisis hasil usaha tani terkait budidaya tanaman padi varietas Inpari 32 di Kebun Benih Padi Timpag.

Penerapan tanaman refugia merupakan salah satu bentuk rekayasa lingkungan yang efektif untuk mengendalikan hama. Tanaman ini ditanam di pinggiran sekitar lahan tanaman budidaya, tujuannya untuk menarik dan tempat berkumpulnya musuh alami seperti predator dan parasitoid untuk mengendalikan hama yang ada dilahan budidaya. penanaman refugia berawal dari benih yang

kemudian disemai dilahan berukuran 10m², kemudian setelah tumbuh menjadi bibit baru dipindahkan dipinggiran budidaya tanaman padi. Jarak tanaman yang digunakan yaitu 50-60 cm antara tanaman ke tanaman. Tanaman yang digunakan sebagai tanaman refugia di Kebun Benih padi Timpag yaitu bunga hias seperti bunga kertas zianna, bunga kenikir, dan bunga widelia. Penanaman refugia sebaiknya dibuat pada saat sebelum tanaman utama ditanam tujuannya agar dapat dimanfaatkan sebagai tempat berlindung dan berkembang biak bagi musuh alami. Pemanfaatan tanaman refugia yang baik, dapat menekan serangan hama yang terjadi pada lahan tanaman budidaya. Tetapi, jika hama yang menyerang tanaman budidaya menjadi tinggi maka dapat dilakukan pengendalian dengan menggunakan cara yang lain seperti menggunakan pestida kimia yang sesuai anjuran. Pengendalian yang baik akan mempengaruhi produksi hasil panen, penentuan dari keberhasilan tingkat produksi akan ditentukan dengan banyaknya OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) yang menyerang pada tanaman budidaya.